

**PENGGUNAAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC*
DENGAN MEDIA KONKRET
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPA TENTANG GAYA
PADA SISWA KELAS VB SD NEGERI GESIKAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Lynuwich Ayutamas¹, Ngatman², Imam Suyanto³

PGSD, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl.Kepodang No.67A Kebumen

e-mail: ayutamas08@gmail.com

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Use of Scientific Approach Using Concrete Media in Improving The Learning of IPA About Force for The Fifth B Grade Students of SD Negeri Gesikan in The Academic Year of 2016/2017.

The objective of this research is to improve the learning of IPA about force for the fifth b grade of SD Negeri Gesikan in the academic year of 2016/2017 through scientific approach using concrete media. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles; six meetings each. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 23 students; 10 male and 13 female; of the fifth B grade of SD Negeri Gesikan. Techniques of collecting data were learning outcomes test, observation, interview, and documentation. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis consisting of data reduction, data display, and drawing conclusion or verification. The results of this research show that the use of scientific approach using concrete media can improve the learning of the learning of IPA about force for the fifth B grade students of SD Negeri Gesikan in the academic year of 2016/2017.

Keywords: Scientific Approach, Concrete Media, the learning of IPA

Abstrak: Penggunaan Pendekatan *Scientific* dengan Media Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Tentang Gaya pada Siswa Kelas VB SD Negeri Gesikan Tahun Ajaran 2016/2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas VB SD Negeri Gesikan tahun ajaran 2016/2017 dengan menggunakan pendekatan *scientific* dengan media konkret. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas VB dan siswa kelas VB yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara, dan tes. Validasi data yang digunakan, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *scientific* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas VB SD Negeri Gesikan tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: Pendekatan *Scientific*, Media Konkret, Pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I menyebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari uraian tersebut berarti dalam penyelenggaraan pendidikan, sebaiknya sekolah dapat menghadirkan proses belajar mengajar yang mampu mengaktifkan peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Oleh sebab itu, dalam mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pedoman atau rencana yang disusun dengan tujuan memperlancar proses kegiatan belajar mengajar yang disebut dengan kurikulum (Susilo, 2012: 79). Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa yang disebut struktur kurikulum. Berdasarkan struktur kurikulum di sekolah dasar, salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa yaitu IPA. Bundu (2006: 9) menyatakan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan tentang alam yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Gagne (Wisudawati dan Sulistyowati, 2015: 24) menyatakan bahwa IPA harus dipandang sebagai cara berpikir dalam pencarian tentang pengertian rahasia alam, cara penyelidikan terhadap

gejala alam, dan pengetahuan yang diperoleh melalui penemuan. Proses pembelajaran IPA menitikberatkan pada suatu proses penelitian. Pembelajaran IPA akan tercapai tujuannya secara maksimal apabila tercipta kondisi belajar yang menyenangkan, melibatkan peserta didik secara aktif, dan bermakna bagi peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan kondisi awal yang ada di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA di kelas VB SD Negeri Gesikan sudah cukup baik. Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran IPA. Walaupun masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Penyebabnya adalah kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru (*teacher center*) dan belum menggunakan pendekatan yang variatif. Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, sehingga siswa belum diberi kesempatan untuk belajar secara berkelompok. Selain itu, guru juga belum memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan sendiri konsep materi pembelajaran IPA. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media saat pembelajaran juga masih kurang variatif, guru menggunakan media gambar dan papan tulis sehingga kurang menarik perhatian siswa, banyak siswa yang gaduh saat pembelajaran dan siswa merasa jenuh dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Jadi secara keseluruhan pembelajaran IPA di kelas VB masih

rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan perbaikan agar pembelajaran meningkat.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan, solusi yang dipilih peneliti dalam peningkatan pembelajaran IPA pada siswa kelas VB SD Negeri Gesikan adalah dengan beberapa alternatif diantaranya penggunaan pendekatan *scientific*. Hosnan (2014: 34) menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengolah informasi/menalar dan mengkomunikasikan. Berdasarkan hal tersebut, pendekatan *scientific* dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif karena peserta didik dapat menemukan sendiri konsep materi pembelajaran IPA melalui 5M. Selain menggunakan pendekatan *scientific* penelitian ini juga didukung dengan menggunakan media konkret. Dengan menggunakan media konkret dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan materi pelajaran yang disampaikan dapat diterima oleh semua siswa dengan baik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Jadi, diharapkan penggunaan pendekatan *scientific* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran IPA pada siswa kelas VB SD Negeri Gesikan.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif bersama dengan guru kelas VB SD Negeri Gesikan dengan judul “Penggunaan Pendekatan *Scientific* dengan Media Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Tentang Gaya Pada Siswa Kelas VB SD Negeri Gesikan Tahun Ajaran 2016/2017”

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah penggunaan pendekatan *scientific* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas VB SD Negeri Gesikan tahun ajaran 2016/2017?

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas VB SD Negeri Gesikan tahun ajaran 2016/2017 melalui penggunaan pendekatan *scientific* dengan media konkret.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas kolaboratif ini dilaksanakan di SD Negeri Gesikan. Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan selama tujuh bulan yakni dari bulan November 2016 sampai Mei 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas VB SD Negeri Gesikan dan siswa kelas VB SD Negeri Gesikan tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai tes hasil belajar siswa, dan data kualitatif berupa hasil

observasi dan wawancara mengenai pembelajaran di kelas ketika guru menggunakan pendekatan *scientific* dengan media konkret.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik tes dan nontes yang berupa observasi dan wawancara. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu lembar tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis model interaktif, yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan penelitian, peneliti menetapkan indikator kinerja penelitian sebesar 80%, yang meliputi aspek: (1) penggunaan pendekatan *scientific* dengan media konkret dalam pembelajaran IPA tentang gaya, (2) respon siswa terhadap penggunaan pendekatan *scientific* dengan media konkret dalam pembelajaran IPA tentang gaya, (3) peningkatan pembelajaran (proses dan hasil belajar) IPA tentang gaya pada siswa kelas VB dengan KKM=75

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama tiga siklus dengan enam kali pertemuan, penggunaan pendekatan *scientific* dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran IPA tentang gaya dilakukan dengan langkah-langkah: (1) mengamati media konkret, (2) menanya yang berkaitan media konkret, (3) mencoba/mengumpulkan informasi dengan bantuan benda-benda

konkret, (4) menalar/mengolah informasi dengan bantuan media konkret, (5) mengkomunikasikan dengan bantuan media konkret.

Secara keseluruhan, penggunaan pendekatan *scientific* dengan media konkret dalam meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas VB SD Negeri Gesikan dinyatakan berhasil. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar IPA tentang gaya pada setiap siklusnya, sehingga persentase ketuntasan belajar siswa mencapai indikator kinerja penelitian yang ditetapkan. KKM yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 75. Peningkatan nilai hasil belajar IPA tentang gaya pada siswa kelas VB SD Negeri Gesikan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Perbandingan Pembelajaran IPA Tentang Gaya pada Siswa Kelas VB SD Negeri Gesikan Tahun Ajaran 2016/2017

Siklus	Nilai Rata-rata	Persentase	
		Tuntas	Belum Tuntas
I	79,42	79,54%	22,72%
II	83,17	88,63%	11,36%
III	84,20	93,17%	6,81%

Berdasarkan data pada tabel 1. di atas, dapat diketahui dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan pada nilai rata-rata hasil belajar IPA tentang gaya. Siswa dapat menemukan sendiri konsep materi gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek melalui kegiatan percobaan dengan bantuan benda-benda konkret dan saat berdiskusi

dalam mengolah informasi yang di dapat melalui percobaan secara berkelompok. Pada siklus I dan siklus II anak belum berani untuk bertanya, namun pada siklus III anak sudah mulai berani untuk mengajukan pertanyaan. Ketuntasan siswa juga semakin meningkat dari siklus I sampai siklus III. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa pembelajaran IPA tentang gaya melalui penggunaan pendekatan *scientific* dengan media konkret pada siklus I, II, dan III mengalami peningkatan. Hasil yang sudah diperoleh ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anik (2015), yang membuktikan bahwa penggunaan pendekatan *scientific* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran IPA pada siswa kelas V tentang materi gaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *scientific* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas VB SD Negeri Gesikan tahun ajaran 2016/2017

Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun saran yang dapat disampaikan, yaitu: (1) guru dapat menggunakan pendekatan *scientific* dengan media konkret sebagai alternatif untuk meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas V, (2) untuk pihak sekolah hendaknya mengenalkan pendekatan pembelajaran yang variatif, seperti pendekatan *scientific* kepada guru, dan (3) bagi peneliti

lain yang hendak melaksanakan penelitian sejenis, pendekatan *scientific* dengan media konkret dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain dan untuk mengetahui variabel lain dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2006). *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Untuk SD/MI*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Bundu, P. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Susilo, M. (2012). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wisudawati, A.W. & Sulistyowati, E. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksar.